



NASKAH AKADEMIK

PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI JENJANG S1

**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM KALIMANTAN (UNISKA)
MUHAMMAD ARSYAD AL BANJARI
BANJARMASIN
2019**

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

A. Dasar pemikiran	1
B. Landasan	3
C. Kebijakan Pengembangan Kurikulum di Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin	5
D. Tujuan	7

BAB II VISI DAN MISI KELEMBAGAAN

A. Visi Program Studi Teknik Industri	9
B. Misi Program Studi Teknik Industri	9
C. Tujuan Program Studi Teknik Industri	9
D. Kompetensi Lulusan	10
E. Profil Lulusan	12

BAB III CAPAIAN PEMBELAJARAN (*LEARNING OUTCOMES*)

A. Model Penyusunan Kurikulum	13
B. Deskripsi Generik KKNI	14
C. Kualifikasi Lulusan Prodi	15
D. Deskripsi Spesifik Program Studi	16
E. Capaian Pembelajaran (<i>Learning Outcome</i> , LO) Program Studi	18

BAB IV STRUKTUR KURIKULUM DAN SEBARAN MATA KULIAH

A. Program Studi Teknik Industri	20
B. Strategi Pengembangan Kurikulum	20
C. Karakteristik Kurikulum	21
D. Sebaran Mata Kuliah	25

BAB V RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI (S1)

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari (UNISKA) sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tinggi Swasta Banjarmasin Kalimantan Selatan. Uniska MAB memiliki peran signifikan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan membangun masyarakat yang sejahtera. Sebagaimana tertuang dalam UU No.14 Tahun 2005, pasal 1 ayat 14, Lembaga Pendidikan Tinggi adalah Perguruan Tinggi yang diberi tugas oleh pemerintah untuk menyelenggarakan program pengadaan dosen pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan/atau pendidikan menengah, serta untuk menyelenggarakan dan mengembangkan ilmu kependidikan dan non kependidikan. Dengan visi "Menghasilkan lulusan yang dijiwai nilai-nilai keislaman", UNISKA bertekad turut membangun negeri dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas.

Sejarah pendirian UNISKA MAB terinspirasi ide almarhum K.H. Zafri Zamzam tahun 1961 di Kalimantan Selatan didirikan Universitas Islam Antasari (UNISAN) yang mempunyai cabang-cabang hampir di semua daerah Kabupaten/Kota di Kalimantan Selatan. Pada saat itu UNISAN satu-satunya PTS di daerah ini. Berlangsung kurang lebih 3 tahun, pada tahun 1964 UNISAN resmi dijadikan IAIN Antasari sebagai IAIN Sunan Kalijaga cabang Banjarmasin dengan Rektor Almarhum K.H. Zafri Zamzam. Kemudian dalam seminar sejarah Kalimantan Selatan yang berlangsung di Banjarmasin tanggal 23 s/d 25 September 1973, dilanjutkan dengan seminar sejarah Kalimantan Selatan tanggal 8 s/d 10 April 1976 para peserta merekomendasikan kembali untuk mendirikan Perguruan Tinggi yang mengambil nama besar ulama Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari sebagai perwujudan dari keinginan beliau yang tidak pernah berhenti dalam menjalankan dan menyebarkan siar agama islam, sehingga dengan berdirinya Perguruan Tinggi yang mencantumkan nama beliau, diharapkan perjuangan dan harapan beliau dapat diwujudkan di Daerah Kalimantan Selatan.

Gagasan dimaksud merupakan tindak lanjut dari keinginan dua orang tokoh ilmuwan yaitu K.H. Zafri Zamzam (Rektor IAIN Antasari) dan Prof. Anwari Dilmy (Rektor Universitas Lambung Mangkurat), namun gagasan tersebut belum sempat terwujud karena kedua tokoh tersebut lebih dulu meninggal dunia. Akhirnya pada tahun 1981 didirikanlah Yayasan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari dengan Akte Notaris No.6 Tanggal 7 Juli 1981 yang diprakarsai oleh pemuka warga masyarakat Kalimantan yang berdomisili di Jakarta. Kemudian Kepala Kantor Depdikbud Provinsi Kalimantan Selatan merekomendasikan pendirian UNISKA pada tahun akademik 1981/1982 tepatnya tanggal 14 juli 1981. Pada tahap permulaan di buka dua akademik yaitu :

1. Akademi Publisistik dengan 125 orang mahasiswa baru yang pembukaannya diresmikan oleh Gubernur KDH Tk.I Kalimantan Selatan.
2. Akademi Bahasa Asing dengan 125 orang mahasiswa baru yang peresmian pembukaannya oleh Kepala Kantor Wilayah Depdikbud Provinsi Kalimantan Selatan.

Pada tahun 1982-1983 kedua akademi tersebut mengalami perubahan status kelembagaan dan strata pendidikan yakni :

1. Akademi Publisistik menjadi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), Jurusan Komunikasi dengan Program Studi Jurnalistik dan Jurusan Administrasi dengan Program Studi Administrasi Negara.
2. Akademi Bahasa Asing menjadi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Jurusan bahasa dan Seni Program Studi Bahasa Inggris dan Jurusan Ilmu Pendidikan dengan Program Studi Psikologi Pendidikan dan Bimbingan. Bersamaan dengan berdirinya kedua Fakultas ini, didirikan pula Fakultas baru yakni; Fakultas Ekonomi dengan Jurusan Manajemen Program Studi Manajemen Perusahaan dan Fakultas Pertanian dengan Jurusan Peternakan Program Studi Produksi Teknik.

Pada bulan Februari 1985 keempat Fakultas tersebut telah mendapat Status Terdaftar di Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI dengan SK Mendikbud

No.070/O/1985 tanggal 18 Februari 1985 dan diperbaharui dengan SK Depdikbud No.0395/O/1986 tanggal 23 Mei 1986. Status terdaftar suatu Perguruan Tinggi Swasta merupakan manifestasi kepercayaan Pemerintah kepada UNISKA dalam pengelolaan Perguruan Tinggi di bawah Koordinasi Kopertis Wilayah VII Surabaya dan dilanjutkan pada tahun 1990 di bawah Koordinasi Kopertis Wilayah XI Kalimantan di Banjarmasin. Kemudian pada tahun 1993 didirikan sebuah Fakultas Agama yakni Fakultas Syari'ah Jurusan Muamalat dan Jinayat, yang pada tahun 1993 mendapatkan Status Terdaftar pada Departemen Agama RI dengan SK Menag. RI No.382 tanggal 28 Desember 1993, di bawah Koordinasi Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta (Kopertis Wilayah XI) Kalimantan di Banjarmasin. Pada tahun 1988 telah terjadi perubahan nama Fakultas Syariah UNISKA Program Studi Muamalat Jinayat sesuai dengan SK. Dirjen Binbaga Islam No.E/163/1998 tentang status terdaftar menjadi Fakultas Agama Islam Program Studi Muamalat dan sejak tahun 2014 ini berubah lagi menjadi Fakultas Studi Islam.

Pada tahun 1993 pemerintah memberikan penghargaan kepada UNISKA meningkatkan statusnya dari "Terdaftar" menjadi "Diakui" kepada keempat Fakultas terdahulu yakni FISIP, FKIP, FEKON dan FAPERTA, sesuai dengan SK Dirjen Dikti Depdikbud RI Nomor: 625/Dikti/Kep/1993 tanggal 23 November 1993. Perjalanan selanjutnya pada tahun 1995 didirikan lagi sebuah Fakultas Eksakta yaitu Fakultas Teknik dengan Program Studi Teknik Mesin (D.III) Sesuai SK. Dirjen Dikti No.289/DIKTI/Kep/1998 tanggal 14 Agustus 1998 tentang status terdaftar.

Pada tahun 2017 sudah ada 24 Program Studi yang telah didirikan di Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari, salah satunya adalah Program Studi Teknik Industri yang telah didirikan pada tahun 2016 dengan SK Kemenristek Dikti Nomor 328/KPT/I/2016.

B. Landasan

1. Landasan Yuridis

- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Gurudan Dosen.
- Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi

- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Dosen
- Peraturan Pemerintahan Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
- Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Dosen
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 27 Tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor
- Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang penerapan KKNI dalam lingkup pendidikan tinggi.
- Permendikbud Nomor 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

2. Landasan Filosofis

Pengembangan kurikulum prodi di UNISKA didasarkan atas berbagai filosofi seperti humanisme, esensialisme, parenialisme, idealisme, dan rekonstruktivisme sosial dengan pemikiran sebagai berikut.

- Manusia Indonesia sebagai makhluk Tuhan memiliki fitrah ilahi yang baik; mampu untuk belajar dan berlatih untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan membentuk sikap cerdas, cendekia, dan mandiri.
- Pendidikan membangun manusia Indonesia seutuhnya yang Pancasila; bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berperikemanusiaan, bermartabat, berkeadilan, demokratis, dan menjunjung tinggi nilai-nilai sosial.
- Pendidikan membekali mahasiswa dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang progresif agar dapat eksis dan berjaya dalam kehidupannya.

- Pendidikan memperhatikan karakteristik dan kebutuhan mahasiswa, kebutuhan masyarakat, kemajuan IPTEKS, dan kultur budaya bangsa Indonesia.
- Pendidik memiliki kompetensi profesional yang meliputi kompetensi kepribadian, sosial, pedagogis, dan keahlian yang sesuai dengan bidang keilmuannya dan bekerja secara profesional dengan prinsip ibadah.
- Lembaga pendidikan merupakan suatu sistem yang mandiri, berwibawa, bermartabat dan penuh tanggungjawab untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

3. Landasan Teoritis

Pengembangan kurikulum prodi di Lingkungan Uniska didasarkan atas ilmu dan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum sebagai berikut :

- Relevansi; kurikulum dan pembelajaran harus relevan dengan perkembangan IPTEKS, kebutuhan masyarakat, dan perkembangan zaman.
- Kontinuitas; kurikulum S1 harus bersifat kontinu ke jenjang yang lebih tinggi, terdapat keterkaitan dan penjenjangan yang jelas.
- Fleksibilitas; kurikulum hendaknya memiliki fleksibilitas horizontal dan vertikal baik dari segi isi maupun proses implementasinya.
- Efektivitas dan efisiensi; kurikulum didesain sedemikian rupa agar efektif dan efisien di dalam implementasinya untuk mencapai *learning outcome* yang telah ditetapkan. Untuk level S1, misalnya harus dapat diselesaikan dalam waktu empat tahun.
- Pragmatis; kurikulum yang telah disusun hendaknya dapat dilaksanakan atau diimplementasikan dengan baik sesuai dengan berbagai kondisi yang ada diprodi.

C. Kebijakan Pengembangan Kurikulum di UNISKA

Penyusunan kurikulum termasuk kurikulum pendidikan tinggi tidak lepas dari rujukan berbagai kebijakan maupun standar nasional yang disesuaikan dengan karakteristik pendidikan tinggi yang wajib menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Cakupan standar pendidikan tinggi lebih luas dari delapan standar yang ditetapkan

dalam Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Dengan terbitnya Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), kurikulum pendidikan tinggi juga sudah harus merujuk kepada cakupan capaian pembelajaran yang ditunjukkan oleh seorang lulusan. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 mengamanatkan penerapan KKNI dalam lingkup pendidikan tinggi. Lebih jelas dikemukakan dalam Pasal 10 ayat 4 bahwa dalam lingkup Perguruan tinggi:

1. Setiap program studi wajib menyusun deskripsi capaian pembelajaran minimal mengacu pada KKNI bidang pendidikan tinggi sesuai dengan jenjang.
2. Setiap program studi wajib menyusun kurikulum, melaksanakan, dan mengevaluasi pelaksanaan kurikulum mengacu pada KKNI bidang pendidikan tinggi sesuai dengan kebijakan, regulasi, dan panduan tentang penyusunan kurikulum program studi.
3. Setiap program studi wajib mengembangkan sistem penjaminan mutu internal untuk memastikan terpenuhinya capaian pembelajaran program studi.

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) adalah salah satu rujukan nasional untuk meningkatkan mutu dan daya saing bangsa Indonesia di sektor sumber daya manusia melalui pencapaian kualifikasi sumber daya manusia Indonesia yang dihasilkan oleh sistem pendidikan dan sistem pelatihan kerja nasional, serta sistem penilaian kesetaraan capaian pembelajaran. Peningkatan mutu dan daya saing bangsa akan sekaligus memperkuat jati diri bangsa Indonesia. Terdapat dua kata kunci untuk mengkaitkan antara kurikulum dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, yaitu capaian pembelajaran (*learning outcomes*) dan kualifikasi. Pengemasan capaian pembelajaran kedalam jenjang kualifikasi KKNI sangat penting untuk keperluan penyandingan maupun penyetaraan kualifikasi dan atau rekognisi antara tingkat pendidikan dan atau tingkat pekerjaan. Disamping itu, pengemasan capaian pembelajaran ke dalam KKNI juga penting untuk keperluan harmonisasi dan kerjasama saling pengakuan kualifikasi dengan negara lain, baik secara bilateral maupun secara multilateral.

Pengembangan kurikulum prodi di lingkungan UNISKA didasarkan atas berbagai kebijakan yang ada sebagai berikut.

1. Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), UNISKA menetapkan seluruh prodi memperbaiki kurikulumnya sesuai dengan jiwa KBK, KKNI, dan mengacu buku panduan ini.
2. Visi UNISKA yaitu menjadi Universitas yang unggul dalam kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual yang menekankan pada pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan ilmu keislaman, serta pelestarian dan pengkayaan budaya bangsa yang Islami; Visi ini harus menjadi dasar pengembangan kurikulum di setiap prodi di UNISKA.
3. Pemutakhiran kurikulum prodi. Semua prodi di lingkungan Uniska wajib meninjau kembali kurikulumnya secara serentak terhitung mulai bulan Januari 2015 dengan mengacu pada buku panduan ini sesuai dengan jiwa KKNI, KBK, kemajuan IPTEKS, kebutuhan masyarakat, serta visi-misi Uniska MAB;
4. Penggunaan kurikulum baru. Kurikulum baru mulai diujicoba pada perkuliahan mahasiswa baru pada bulan September tahun ajaran 2016-2017.
5. Penyediaan dana pemutakhiran kurikulum. UNISKA menyediakan dana bantuan kepada setiap prodi untuk mengembangkan dan melaksanakan kurikulum baru tersebut.

D. Tujuan

Tujuan pengembangan kurikulum prodi di lingkungan UNISKA adalah sebagai berikut:

1. Memperbaiki kurikulum sesuai dengan kompetensi KKNI
2. Menetapkan kualifikasi lulusan di setiap program Studi
3. Menyusun *Learning Out come* sesuai dengan deskripsi generik KKNI di setiap prodi
4. Menyusun struktur kurikulum prodi yang mencakup mata kuliah

Universitas, Fakultas, Prodi, dan memperbaiki sistem pembelajaran, sarana dan prasarana belajar, serta penilaian sesuai dengan kurikulum baru yang telah disusun

BAB II

VISI DAN MISI KELEMBAGAAN

Kurikulum Program Studi harus disusun berdasarkan atas visi dan misi Universitas, Fakultas dan program studi prodi. Berdasarkan pemikiran tersebut maka sangatlah penting mendeskripsikan visi misi Univesitas, Fakultas, Prodi agar menjadi media pengingat dan penyelaras langkah dalam pengembangan kurikulum dan implementasinya.

A. Visi Program Studi Teknik Industri

Menjadikan Program Studi yang unggul dalam menghasilkan lulusan di bidang teknik industri yang berjiwa teknopreneur dengan dilandasi oleh nilai keislaman pada tahun 2030

B. Misi Program Studi Teknik Industri

1. Meningkatkan pendidikan yang unggul dalam ruang lingkup keilmuan Teknik industri yang dijiwai teknopreneur berdasarkan nilai-nilai keislaman.
2. Meningkatkan penelitian dan pengembangan IPTEK yang unggul serta bermanfaat bagi masyarakat luas dalam bidang teknik industri.
3. Meningkatkan program pengabdian pada masyarakat yang berorientasi pada upaya pengembangan industri dan penyelesaian masalah di masyarakat yang berkaitan dengan teknik industri.
4. Meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak untuk pengembangan Program Studi Teknik Industri.

C. Tujuan Program Studi

Tujuan Program Studi Teknik Industri Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) adalah:

1. Menghasilkan pendidikan yang unggul dalam ruang lingkup keilmuan Teknik industri yang dijiwai teknopreneur berdasarkan nilai-nilai keislaman.
2. Menghasilkan penelitian dan pengembangan IPTEK yang unggul serta bermanfaat bagi masyarakat luas dalam bidang teknik industri.

3. Menghasilkan program pengabdian pada masyarakat yang berorientasi pada upaya pengembangan industri dan penyelesaian masalah di masyarakat yang berkaitan dengan teknik industri.
4. Menghasilkan kerjasama dengan berbagai pihak untuk pengembangan Program Studi Teknik Industri.

D. Kompetensi Lulusan

Berdasarkan KKNI maka Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Prodi Teknik Industri UNISKA MAB adalah sebagai berikut:

1. Unsur Sikap:

- Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious.
- Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika.
- Berperan sebagai warga Negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta tanggung jawab pada Negara dan bangsa.
- Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.

2. Unsur Penguasaan Pengetahuan:

- Menguasai konsep teoretis sains alam, aplikasi matematika rekayasa; prinsip-prinsip rekayasa (*engineering fundamentals*), sains rekayasa dan perancangan rekayasa yang diperlukan untuk analisis dan perancangan sistem terintegrasi.
- Menguasai prinsip dan teknik perancangan sistem terintegrasi dengan pendekatan sistem.
- Menguasai pengetahuan tentang teknik komunikasi dan perkembangan teknologi terbaru dan terkini.
- Menguasai prinsip dan *issue* terkini dalam ekonomi, sosial, ekologi secara umum.

3. Unsur Keterampilan Umum:

- Mampu melakukan komunikasi baik secara tertulis maupun lisan yang efektif.

- Memahami tanggung jawab profesi dan aspek etikal keprofesian.
- Mampu mengenali kebutuhan, dan mengelola pembelajaran diri seumur hidup.
- Mampu melakukan kerjasama dalam sebuah kelompok kerja.

4. Unsur Ketrampilan Khusus:

- Mampu menerapkan matematika, sains, dan prinsip rekayasa (*engineering principles*) untuk menyelesaikan masalah rekayasa kompleks pada sistem terintegrasi (meliputi manusia, material, peralatan, energi, dan informasi).
- Mampu mengidentifikasi, memformulasikan dan menganalisis masalah rekayasa kompleks pada sistem terintegrasi berdasarkan pendekatan analitik, komputasional atau eksperimental.
- Mampu merumuskan solusi untuk masalah rekayasa kompleks pada sistem terintegrasi dengan memperhatikan faktor-faktor ekonomi, kesehatan dan keselamatan publik, kultural, sosial dan lingkungan (*environmental consideration*).
- Mampu merancang sistem terintegrasi sesuai standar teknis, keselamatan dan kesehatan lingkungan yang berlaku dengan mempertimbangkan aspek kinerja dan keandalan, kemudahan penerapan dan keberlanjutan, serta memperhatikan faktor-faktor ekonomi, sosial, dan kultural.
- Mampu meneliti dan menyelidiki masalah rekayasa kompleks pada sistem terintegrasi menggunakan dasar prinsip-prinsip rekayasa dan dengan melaksanakan riset, analisis, interpretasi data dan sintesa informasi untuk memberikan solusi.
- Mampu memilih sumberdaya dan memanfaatkan perangkat perancangan dan analisis rekayasa berbasis teknologi informasi dan komputasi yang sesuai untuk melakukan aktivitas rekayasa.

E. Profil Lulusan

Penentuan profil lulusan prodi S1 Teknik Industri ditentukan melalui mekanisme penggabungan visi akademik. Sehingga lulusan prodi S1 Teknik Industri diharapkan dapat menjadi:

- Lulusan memiliki kompetensi untuk bekerja di berbagai sektor industri dan mampu mengaplikasikan berbagai pengetahuan dan teknik-teknik Teknik Industri.
- Lulusan memiliki kesiapan untuk melakukan proses belajar lebih lanjut baik berorientasi akademik maupun profesional.
- Lulusan memiliki kemampuan untuk memegang peranan penting di tingkat operasi atau manajerial dalam berbagai organisasi

BAB III
CAPAIAN PEMBELAJARAN
(LEARNINGOUTCOMES)

Capaian Pembelajaran (CP) dari Program Studi Teknik Industri merujuk SN-DIKTI (Permendikbud No 49 Tahun 2014) dan memiliki level sesuai dengan jenjang Kerangka Kualifikasi nasional Indonesia/KKNI (Perpres No 8 Tahun 2012). Sedangkan matriks bahan kajian diturunkan dari capaian pembelajaran.

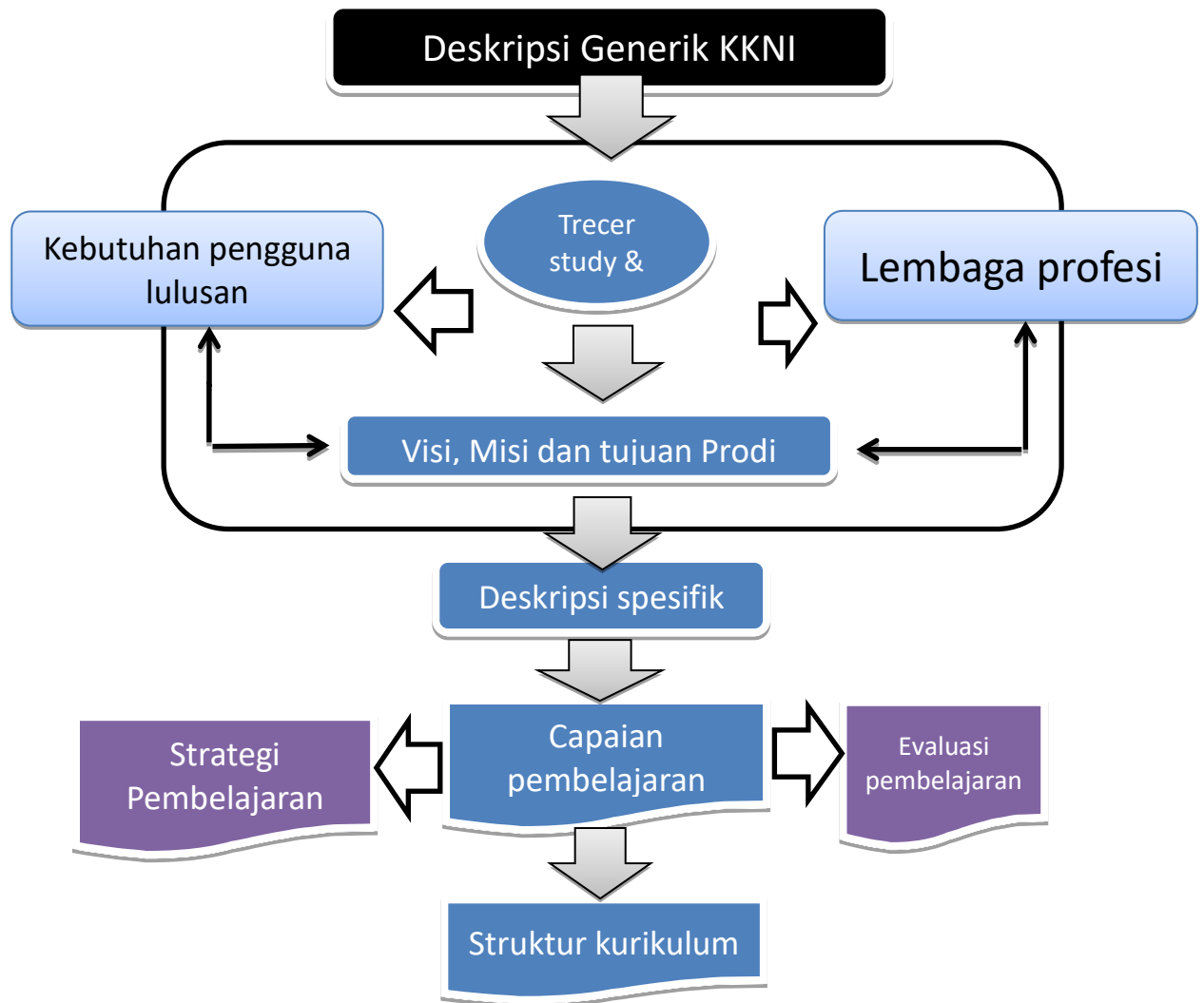
A. Model Penyusunan Kurikulum berbasis KKNI

Sesuai dengan arahan dalam Buku Panduan Penyusunan Kurikulum Program Studi, perumusan kurikulum didasarkan kepada sejumlah pertimbangan yang sifatnya analisis lingkungan internal dan eksternal dalam bentuk analisis SWOT dan *tracerstudy*.

Menurut Betts & Smith (2005) dalam buku *Developing the Credit based Modular Curriculum in Higher Education*, salah satu dasar pertimbangan penyusunan kurikulum dengan sistem kredit adalah beban kerja yang diperlukan mahasiswa dalam proses pembelajarannya untuk mencapai kompetensi hasil pembelajaran yang telah ditetapkan.

Capaian pembelajaran ini dilakukan dengan kombinasi *lecturing*, tanya-jawab, dan pemberian tugas, yang kesemuanya dilakukan berdasarkan ”pengalaman mengajar” dosen yang bersangkutan dan bersifat *trial error*. Luaran proses pembelajaran tetap tidak dapat diakses, serta memerlukan waktu lama pelaksanaan perbaikannya. Pola pembelajaran di perguruan tinggi yang berlangsung saat sekarang perlu dikaji untuk dapat dipetakan pola keragaman penyimpangan, besarnya penyimpangan, dan persentase dari masing-masing kelompok pola, terhadap baku proses pembelajaran yang benar.

Berikut ini dilukiskan model penyusunan kurikulum Program Studi Teknik Industri yang berbasis KKNI.



B. Deskripsi Generik KKKI

Terdapat sejumlah deskripsi generik dari kualifikasi yang harus dicapai oleh lulusan Strata 1 seperti yang tertuang pada Lampiran Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, yang terdiri dari deskripsi kompetensi yang harus dimiliki oleh semua level dan deskripsi kompetensi yang terkait dengan level/jenjang pendidikan yang disandang oleh lulusan strata 1.

Uraian deskripsi umum yang harus ada pada semua tingkatan dalam KKNI adalah sebagai berikut:

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
- b. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya,
- c. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia,
- d. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya,
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan orisinal orang lain,
- f. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

C. Kualifikasi Lulusan Prodi

Lulusan Strata 1 dalam perspektif KKNI berada pada level 6 yang diharapkan mencapai kualifikasi sebagai berikut:

- a. Mampu mengaplikasikan bidang keahlian Teknik Industri dan memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi
- b. Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.
- c. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.
- d. Bertanggungjawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

D. Deskripsi Spesifik Program Studi

Terdapat sejumlah pertimbangan dalam perumusan deskripsi spesifik Program Studi Teknik Industri, yaitu uraian deskripsi generik KKNI untuk level 6, analisis SWOT, dan *tracer study*. Berdasarkan masukan atas ketiga hal tersebut, Program Studi Teknik Industri menetapkan deskripsi spesifik program studi, yaitu:

Kode	Deskripsi Generik	Aspek	Kode	Deskripsi Spesifik Prodi Teknik Industri
A	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi	Aspek Pekerjaan	A	
B	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum, dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam. Serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah procedural	Aspek Keilmuan	B	
C	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok	Aspek Manajerial	C	
D	Bertanggungjawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi	Aspek Sikap dan Karakter	D	

	tanggungjawab atas pencapaian hasil kerja organisasi			
--	--	--	--	--

E. Capaian Pembelajaran (*Learning Outcome, LO*) Program Studi

Capaian Pembelajaran (Learning Outcome, LO) Program Studi Teknik Industri mempertimbangkan deskripsi generik dan spesifik serta masing-masing profil lulusan Program Studi Teknik Industri sebagai manajer, ilmuwan, dan wirausahawan. Maka Program Studi Teknik Industri menetapkan capaian pembelajaran lulusan sebagai berikut:

NO	UNSUR SN PT & KKN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	
1	Sikap	S1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious.
		S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika.
		S3	Berperan sebagai warga Negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta tanggung jawab pada Negara dan bangsa.
		S4	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
2	Penguasaan Pengetahuan	PP1	Menguasai konsep teoretis sains alam, aplikasi matematika rekayasa; prinsip-prinsip rekayasa (<i>engineering fundamentals</i>), sains rekayasa dan
		PP2	Menguasai prinsip dan teknik perancangan sistem terintegrasi dengan pendekatan sistem.
		PP3	Menguasai pengetahuan tentang teknik komunikasi dan perkembangan teknologi terbaru dan terkini.
		PP4	Menguasai prinsip dan <i>issue</i> terkini dalam ekonomi, sosial, ekologi secara umum.
3	Keterampilan Umum	KU1	Mampu melakukan komunikasi baik secara tertulis maupun lisan yang efektif.
		KU2	Memahami tanggung jawab profesi dan aspek etikal keprofesian.

		KU3	Mampu mengenali kebutuhan, dan mengelola pembelajaran diri seumur hidup.
		KU4	Mampu melakukan kerjasama dalam sebuah kelompok kerja.
4	Keterampilan Khusus	KK1	Mampu menerapkan matematika, sains, dan prinsip rekayasa (<i>engineering principles</i>) untuk menyelesaikan masalah rekayasa kompleks pada sistem terintegrasi
		KK2	Mampu mengidentifikasi, memformulasikan dan menganalisis masalah rekayasa kompleks pada sistem terintegrasi berdasarkan pendekatan analitik, komputasional atau eksperimental.
		KK3	Mampu merumuskan solusi untuk masalah rekayasa kompleks pada sistem terintegrasi dengan memperhatikan faktor-faktor ekonomi, kesehatan dan keselamatan
		KK4	Mampu merancang sistem terintegrasi sesuai standar teknis, keselamatan dan kesehatan lingkungan yang berlaku dengan mempertimbangkan aspek kinerja dan
		KK5	Mampu meneliti dan menyelidiki masalah rekayasa kompleks pada sistem terintegrasi menggunakan dasar prinsip-prinsip rekayasa dan dengan melaksanakan riset,
		KK6	Mampu memilih sumberdaya dan memanfaatkan perangkat perancangan dan analisis rekayasa berbasis teknologi informasi dan komputasi yang sesuai untuk

BAB IV

STRUKTUR KURIKULUM DAN SEBARAN MATA KULIAH

A. Program Studi Teknik Industri

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Program Studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/jasa pendidikan vokasi. Fakultas Teknik Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) MAB memiliki Program Studi (Prodi) terdiri atas Teknik Mesin, Teknik Sipil, Teknik Elektro dan Teknik Industri berjenjang strata satu (S1). Program Sarjana Teknik Industri mewajibkan mahasiswa menempuh 147 SKS yang dijadwalkan untuk masa studi 8 semester batas studi selama-lamanya 14 semester.

B. Strategi Pengembangan Kurikulum

Menurut Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor:232/U/2000, kurikulum pendidikan tinggi yang menjadi dasar penyelenggaraan Program Studi (prodi) terdiri atas (1)kurikulum institusional, dan (2)kurikulum inti. Kurikulum institusional terkait dengan bahan kajian yang merupakan kekhasan perguruan tinggi yang bersangkutan. Sedangkan kurikulum inti terkait dengan kelompok bahan kajian yang harus dicakup dalam suatu prodi yang dirumuskan dalam berbagai mata kuliah yang menjadi penciri khas prodi yang bersangkutan.

Pencapaian kompetensi lulusan setiap prodi, perlu ditentukan kelompok bahan kajian. Dari bahan kajian itu kemudian dirumuskan nama mata kuliah sebagai materi kajian beserta bobot sks yang siap diinteraksikan melalui proses pembelajaran. Mata kuliah-mata kuliah tersebut dikelompokkan menjadi mata kuliah **MGU** = Mata Kuliah Universitas, **MKF** = Mata Kuliah Fakultas, dan **MKP** = Mata Kuliah Prodi Teknik Industri

Mata kuliah-mata kuliah yang disusun di dalam kurikulum dapat dikategorikan ke dalam kegiatan teori (**T**), praktik (**P**), ataukah lapangan (**L**). Selain itu, mata kuliah-mata kuliah tersebut dapat dikelompokkan menurut sifatnya yaitu wajib lulus (**WL**), wajib tempuh (**WT**), dan pilihan (**PLH**). Penetapan jenis kegiatan dan sifat mata kuliah tersebut disesuaikan dengan karakteristik Program Studinya. Adapun jumlah

SKS yang harus di tempuh untuk program S1 Program Studi Teknik Industri sebanyak 147 SKS dengan masa tempuh maksimum dalam 14 semester.

C. Karakteristik Kurikulum

Kurikulum Program Studi Teknik Industri dikembangkan dengan karakteristik sebagai berikut ;

a. Membangun kecerdasan spiritual dan akhlak mulia

Dalam rangka mengembangkan lulusan agar berkepribadian yang baik, memiliki kecerdasan emosional dan spiritual serta berakhlak mulia, sudah sewajarnya tercermin juga pada kurikulumnya. Pengembangan kurikulum didasarkan pada perspektif nilai/kemuliaan akhlak dan spiritualisme. Misalnya jumlah mata kuliah yang terkait dengan pendidikan nilai dan pengembangan kepribadian yang berakhlak mulia ditambah jumlahnya maupun bobot sks-nya. Keberadaan mata kuliah Pendidikan Agama, Akhlak, Pendidikan Pancasila, Pendidikan Kewarganegaraan, diharapkan secara bertahap dapat memberi warna dalam upaya pengembangan kecerdasan emosional dan spiritual serta kepribadian yang berakhlak mulia mahasiswa dan lulusannya. Maka prodi Teknik Industri Tetap mempertahankan 11 SKS sebagai amanah para pendahulu UNISKA.

No	Kode	SKS	Nama Mata Kuliah
1.	MGU-114	2	Pendidikan Agama Islam
2.	MGU-110	2	Pendidikan Akhlak
3.	MGU-119	2	Pendidikan Al Qur'an
4.	MGU-118	2	Bahasa Arab
5.	MGU-112	2	Pendidikan Tauhid
6.	MGU-107	1	Sejarah Islam
Total		11	

b. Menghasilkan lulusan yang responsif dan memiliki kemampuan antisipasi terhadap setiap perubahan sosial, perkembangan ilmu, dan teknologi.

c. Mata Kuliah Wajib

Program ini diwujudkan dalam bentuk mata kuliah yang sama dan setara pada dua atau lebih Program Studi. Oleh karena itu program *mata kuliah ini* dikembangkan di tingkat Universitas dan Fakultas. dengan ketentuan pengambilan mata kuliah

common ground harus diakreditasi dengan memperhatikan ekuivalensi.

No	Kode	Mata Kuliah	SKS
1	FTK2001	Bahasa Inggris 1	2
2	FTK2002	Bahasa Inggris 2	2
3	FTK2003	Fisika Dasar	2
4	FTK2004	K3 dan Hukum Ketenagakerjaan	2
5	FTK2005	Matematika Dasar	2
6	FTK2006	Metodologi Penelitian	2
7	FTK2007	Inovasi dan Kewirausahaan	2
8	FTK2008	Kimia Teknik	2
9	MGU1001	Pendidikan Agama Islam	2
10	MGU1002	Pendidikan Pancasila	2
11	MGU1003	Pendidikan Kewarganegaraan	2
12	MGU1004	Bahasa Indonesia	2
13	MGU1005	Akhlaq	2
14	MGU1006	Tauhid	2
15	MGU1007	Fiqih	2
16	MGU1008	Bahasa Arab	2
17	MGU1009	Pendidikan Al-Qur'an	2
18	MGU1010	Sejarah Islam	1
19	TKI3101	Menggambar Teknik	2
20	TKI3201	Matematika Teknik	2
21	TKI3202	Fisika Teknik	2
22	TKI3203	Kimia Industri	2
23	TKI3204	Pengantar Teknik Industri	2
24	TKI3205	Praktikum Fisika	1
25	TKI3301	Konsep Teknologi	2
26	TKI3302	Algoritma Pemrograman Komputer	2
27	TKI3303	Dasar Kelistrikan	3
30	TKI3304	Kalkulus 1	3
31	TKI3305	Material Teknik 1	3
32	TKI3306	Dasat Perancangan Teknik Industri	2
33	TKI3307	Mekanika Teknik	2

34	TKI3308	Psikologi Industri	2
35	TKI3401	Teori Probabilitas	2
36	TKI3402	Kalkulus 2	3
37	TKI3403	Material Teknik 2	2
38	TKI3404	Ergonomi dan Perancangan Sistem Kerja	2
39	TKI3405	Analisa dan Estimasi Biaya	2
40	TKI3406	Pengantar Ilmu Ekonomi	2
41	TKI3407	Elektronika Industri	2
42	TKI3408	Perencanaan dan Pengendalian Produksi	2
43	TKI3501	Organisasi dan Manajemen Industri	2
44	TKI3502	Praktek Ergonomi dan Perancangan Sistem Kerja	1
45	TKI3503	Sistem Lingkungan Industri	2
46	TKI3504	Pengantar Technopreneurship	2
47	TKI3505	Manajemen Logistik	2
48	TKI3506	Matematika Optimasi	2
49	TKI3507	Proses Manufaktur dan Pemilihan Bahan	3
50	TKI3508	Statistika Industri	2
51	TKI3509	Ekonomi Teknik	2
52	TKI3510	Pemodelan Sistem	2
53	TKI3601	Kerja Praktek Lapangan	2
54	TKI3602	Riset Operasi	2
55	TKI3603	Simulasi Komputer	3
56	TKI3604	Manajemen Proyek	2
57	TKI3701	Kuliah Kerja Nyata	2
58	TKI3702	PerancanganTata Letak Fasilitas	3
59	TKI3703	Manajemen Sumber Daya Manusia	2
50	TKI3704	Analisis dan Perancangan Perusahaan	2
51	TKI3705	Teknik Pengukuran dan Pengendalian Kualitas	2
52	TKI3801	Seminar Tugas Akhir	1
53	TKI3802	Tugas Akhir	4
54	TKI3803	Analisis dan Perancangan Sistem Informasi	2
Jumlah SKS			129

d. Mata Kuliah Pilihan

Untuk menambah wawasan dan mengembangkan fleksibilitas berpikir bagi para mahasiswa, setiap prodi perlu menyediakan sejumlah mata kuliah pilihan. Sejumlah mata kuliah pilihan ini dapat dipilih oleh mahasiswa dalam prodinya maupun mahasiswa dari prodi lain. Mata kuliah pilihan yang disediakan bukanlah merupakan mata kuliah yang terkait dengan kompetensi utama bagi prodi yang bersangkutan. Selanjutnya mata kuliah-mata kuliah pilihan yang disediakan untuk mahasiswa dari prodi lain bersifat lebih umum atau sebaliknya bersifat unik, strategis, dan populer. Penyediaan mata kuliah pilihan ini dalam rangka menambah wawasan akademik mahasiswa. Jumlah SKS mata kuliah pilihan tersebut disesuaikan dengan tuntutan kompetensi lulusan dan ketentuan dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).

No	Kode	Mata Kuliah	SKS
1	TKI 3620	Pemrograman CNC	3
2	TKI 3621	Otomasi Sistem Produksi	3
3	TKI 3622	Proses Permesinan	3
4	TKI 3623	Proses Manufaktur Lanjutan	3
5	TKI 3624	Manufaktur dan Inovasi Berkelanjutan	3
6	TKI 3625	Mekatronika	3
7	TKI 3626	Analisis Kelayakan Industri	3
8	TKI 3720	Logistik Maritim	3
9	TKI 3721	Rekayasa Manajemen Perusahaan	3
10	TKI 3722	Rekayasa Proses Bisnis	3
11	TKI 3723	Sistem Informasi Manajemen	3
12	TKI 3724	Perancangan Pengembangan Produk	3
13	TKI 3725	Perancangan E-Business	3
Jumlah SKS			39

D. Sebaran Mata Kuliah Program Studi Teknik Industri

Semester I

No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat
1	MGU1003	Pendidikan Kewarganegaraan	2	
2	MGU1004	Bahasa Indonesia	2	
3	MGU1006	Tauhid	2	
4	MGU1010	Sejarah Islam	1	
5	FTK2001	Bahasa Inggris I	2	
6	FTK2003	Fisika Dasar	2	
7	FTK2005	Matematika Dasar	2	
8	FTK2008	Kimia Teknik	2	
9	TKI3101	Menggambar Teknik	2	
10	TKI3204	Pengantar Teknik Industri	2	
11	TKI3406	Pengantar Ilmu Ekonomi	2	
		Jumlah	21	

Semester II

No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat
1	MGU1001	Pendidikan Agama Islam	2	
2	MGU1002	Pendidikan Pancasila	2	
3	MGU1008	Bahasa Arab	2	
4	FTK2002	Bahasa Inggris II	2	Bahasa Inggris I
5	TKI3201	Matematika Teknik	2	Matematika Dasar
6	TKI3202	Fisika Teknik	2	Fisika Dasar
7	TKI3203	Kimia Industri	2	Kimia Teknik
8	TKI3204	Dasar Perancangan Teknik Industri	2	Pengantar Teknik Industri
9	TKI3205	Praktikum Fisika	1	Fisika Dasar
10	TKI3303	Dasar Kelistrikan	2	
11	TKI3301	Konsep Teknologi	2	
		Jumlah	21	

Semester III

No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat
1	MGU1009	Pendidikan Alquran	2	
2	FTK2004	K3 & Hukum Ketenaga Kerjaan	2	
3	TKI3504	Pengantar Technopreneurship	2	
4	TKI3302	Algoritma Pemrograman Komputer	2	
5	TKI3304	Kalkulus 1	3	Matematika Teknik

6	TKI3305	Material Teknik 1	3	
7	TKI3407	Elektronika Industri	2	Dasar Kelistrikan
8	TKI3307	Mekanika Teknik	2	
9	TKI3308	Psikologi Industri	2	
		Jumlah	20	

Semester IV

No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat
1	MGU1007	Fiqih	2	
2	FTK2007	Inovasi dan Kewirausahaan	2	Pengantar Technoprenurship
3	TKI3401	Teori Probabilitas	2	
4	TKI3402	Kalkulus 2	3	Kalkulus 1
5	TKI3403	Material Teknik 2	2	Material Teknik 1
6	TKI3404	Ergonomi dan Perancangan Sistem Kerja	2	Pengantar Teknik Industri
7	TKI3405	Analisa dan Estimasi Biaya	2	Pengantar Ilmu Ekonomi
8	TKI3408	Perencanaan dan Pengendalian Produksi	2	Pengantar Teknik Industri
9	TKI3803	Analisis Perancangan Sistem Informasi	2	Algoritma Pemrograman Komputer
		Jumlah	20	

Semester V

No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat
1	MGU1005	Akhlaq	2	
2	TKI3501	Organisasi dan Manajemen Industri	2	
3	TKI3507	Proses Pemilihan Manufaktur dan Bahan	3	
4	TKI3503	Sistem Lingkungan Industri	2	
5	TKI3505	Manajemen Logistik	2	
6	TKI3506	Matematika Optimasi	2	Kalkulus 2
7	TKI3507	Metodologi Penelitian	2	
8	TKI3508	Statistika Industri	2	Teori Probabilitas
9	TKI3509	Ekonomi Teknik	2	Analisis dan Estimasi Biaya
10	TKI3510	Pemodelan Sistem	2	
		Jumlah	21	

Semester VI

No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat
2	TKI3501	Praktikum Terintegrasi	2	Menggambar Teknik, Ergonomi dan Perancangan Sistem Kerja dan Perancangan dan Pengendalian Produksi
3	TKI3602	Riset Operasi	2	Matematika Optimasi
4	TKI3603	Simulasi Komputer	3	Pemodelan Sistem
5	TKI3604	Manajemen Proyek	2	Ekonomi Teknik
6	TKI3703	Manajemen Sumber Daya Manusia	2	
	TKI3721	Rekayasa Manajemen Perusahaan	3	Organisasi dan Manajemen Industri
7	TKI36xx	Pilihan 1	3	
8	TKI36xx	Pilihan 2	3	
		Jumlah	20	

Semester VII

No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat
1	TKI3701	Kuliah Kerja Nyata	3	
	TKI3601	Praktek Kerja Lapangan	2	Telah Menempuh 95 SKS
2	TKI3702	Perancangan Tata Letak Fasilitas	3	Dasar Perancangan Teknik Industri
4	TKI3704	Analisis dan Perancangan Perusahaan	2	
5	TKI3705	Teknik Pengukuran dan Pengendalian Kualitas	2	Statistika Industri
6	TKI37xx	Pilihan 3	3	
7	TKI37xx	Pilihan 4	3	
		Jumlah	18	

Semester VIII

No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat
1	TKI37xx	Pilihan 5	3	
2	TKI3802	Seminar Tugas Akhir	1	
3	TKI3803	Tugas Akhir	4	Telah menempuh 120 sks, dan lulus MK Metodologi Penelitian
		Jumlah	8	

CATATAN:

- 1 Untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Teknik Industri, mahasiswa wajib menempuh dan lulus 134 sks mata kuliah wajib dan 15 sks mata kuliah pilihan, sehingga totalnya 149 sks, atau jelasnya terdiri dari:
 - Matakuliah (wajib) Universitas : 19 sks
 - Matakuliah (wajib) Fakultas : 16 sks
 - Matakuliah (wajib) Prodi : 99 sks
 - Matakuliah pilihan : 15 sks
- 2 Mahasiswa di atas semester V (lima) dapat mengikuti remedi untuk mengulang mata kuliah bernilai D atau C pada semester sebelumnya. Adapun ketentuan, sistem pelaksanaan, biaya, dan petunjuk teknis lain diatur tersendiri oleh Pihak Fakultas/Program Studi.
- 3 Sebelum melaksanakan Praktikum, mahasiswa wajib menempuh dan lulus mata kuliah wajib (kecuali Statistik dan Skripsi) atau kalau masih ada yang belum lulus didasarkan atas pertimbangan dan izin pimpinan program studi yang bersangkutan.
- 4 Mahasiswa dapat mengambil MK Kerja Praktek Lapangan apabila lulus 95 SKS
- 5 Mahasiswa dapat mengambil MK Skripsi apabila lulus 120 SKS dan sudah lulus MK Metode Penelitian dengan nilai minimum C.
- 6 Mahasiswa yang memperoleh IPK 3,00 – 4,00 dapat mengambil Maksimum 24 SKS, IPK 2,76 - 2,99 dapat mengambil Maksimum 22 SKS dan IPK 0.00 – 2,75 dapat mengambil Maksimum 20 SKS